

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ORANG TASAWUF MENCARI ALLAH  
MENGIKUTI JALAN ORANG YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
8 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ORANG TASAWUF Mencari ALLAH Mengikuti Jalan Orang Yahudi**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

**DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang tasawuf mencari Allah mengikuti jalan orang Yahudi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang tasawuf mencari Allah mengikuti jalan orang Yahudi, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang tasawuf mencari Allah mengikuti jalan orang Yahudi, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan*

*Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijakannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang tasawuf mencari Allah mengikuti jalan orang Yahudi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang tasawuf mencari Allah mengikuti jalan orang Yahudi, karena mereka tidak mengerti energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **MENGAPA ORANG TASAWUF Mencari Allah Mengikuti Jalan Orang Yahudi**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, Allah disini telah mendeklarkan, dua faktor yang sangat penting, pertama Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, kedua, Allah dalam wujud energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata, dua faktor ini, tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah mengambil jalan orang Yahudi ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Karena orang tasawuf tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kepada (setiap tubuh manusia)...(Shaad : 38: 72)*, maka dicarilah jalan yang dibuat oleh orang Yahudi *"...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Atau dengan kata lain, orang tasawuf karena kesulitan dan tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka diambil jalan keluar untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina.

Dimana jalan untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina dirangkum dalam 4 tingkat: 1. syariat, 2. tarekat, 3. hakikat, dan 4. ma'rifat.

Atau dengan kata lain, syariat menggambarkan perahu, tarekat menggambarkan mereka naik perahu, hakikat menggambarkan tujuan ke Kan'an dan ma'rifat menggambarkan di Kan'an bertemu Allah.

Nah, inilah jalan yang dipakai oleh orang tasawuf sampai hari ini untuk mencari Allah dan bertemu Allah.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah dan bertemu Allah memakai jalur pembebasan orang Yahudi dari cengkaman Fir'aun ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*. Allah dalam wujud energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* , *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, orang tasawuf tidak mengerti Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*. Allah dalam wujud energi Allah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah.

Nah, walaupun orang tasawuf sudah sampai ke ke Kan'an di Palestina, tetap saja mereka tidak akan menemukan Allah. Karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Kalau mereka mengatakan sudah bertemu dengan Allah, jawaban itu hanya keluar dari mulut saja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, Allah disini telah mendeklarkan, dua faktor yang sangat penting, pertama Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, kedua, Allah dalam wujud energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* , *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata, dua faktor ini, tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah mengambil jalan orang Yahudi ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Karena orang tasawuf tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kepada (setiap tubuh manusia)...(Shaad : 38: 72)*, maka dicarilan jalan yang dibuat oleh orang Yahudi *"...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Atau dengan kata lain, orang tasawuf karena kesulitan dan tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka diambil jalan keluar untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina.

Dimana jalan untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina dirangkum dalam 4 tingkat: 1. syariat, 2. tarekat, 3. hakikat, dan 4. ma'rifat.

Atau dengan kata lain, syariat menggambarkan perahu, tarekat menggambarkan mereka naik perahu, hakikat menggambarkan tujuan ke Kan'an dan ma'rifat menggambarkan di Kan'an bertemu Allah.

Nah, inilah jalan yang dipakai oleh orang tasawuf sampai hari ini untuk mencari Allah dan bertemu Allah.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah dan bertemu Allah memakai jalur pembebasan orang Yahudi dari cengkraman Fir'aun ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: Allah”...*adalah dekat...*(*Al Baqarah: 2: 186*). Allah dalam wujud energi Allah ”...*gunung itu hancur luluh...*(*Al A'raaf: 7: 143*) , ”...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau ”...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) dan partikel Allah”... *kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*)

Nah, orang tasawuf tidak mengerti Allah”...*adalah dekat...*(*Al Baqarah: 2: 186*). Allah dalam wujud energi Allah, ”...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau ”...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) dan partikel Allah.

Nah, walaupun orang tasawuf sudah sampai ke ke Kan'an di Palestina, tetap saja mereka tidak akan menemukan Allah. Karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Kalau mereka mengatakan sudah bertemu dengan Allah, jawaban itu hanya keluar dari mulut saja.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se